

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, 1981. Pentingnya Masalah Pengawetan Kayu di Indonesia. Asosiasi Pengawetan Kayu Indonesia. Jakarta.
- _____, 1988. Ensiklopedi Indonesia (Seri Fauna). PT Dai Nippon Printing Indonesia. Jakarta.
- Abdurrohim, S., 2000. Manfaat Pengawetan Kayu Perumahan dan Gedung. Pusat Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Barly dan S. Abdurrochim, 1996. Petunjuk Teknis Pengawetan Kayu Untuk Bangunan Hunian dan Bukan Hunian. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Jakarta.
- Djisbar, A., S. Wahyuni, dan B. Martono, 1999. Koleksi Beberapa Tanaman Insektisida Nabati di Balittro. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor.
- Fressenden, J.G. dan J.B. Fressenden, 1989. Kimia Organik. Edisi ke-3. Erlangga. Jakarta.
- Gaspersz, V., 1989. Metode Perancangan Percobaan. Untuk Ilmu-ilmu Pertanian, Ilmu-ilmu Teknik dan Biologi. Penerbit Armico. Bandung.
- Hasan, T., 1986. Rayap dan Pemberantasannya. CV Yasaguna. Jakarta.
- Haygreen, J.G. dan J.L. Bawyer, 1986. Hasil Hutan dan Ilmu kayu Suatu Pengantar. Terjemahan Soetjipto, A.H. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Heyne, K., 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia III. Yayasan Sarana Jaya, Jakarta.
- Hunt, G.M. dan G.A. Garrat, 1986. Pengawetan Kayu. Diterjemahkan oleh M Jusuf. CV Akademika Pressindo. Jakarta.
- Joesoef, M., 1973. Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Kardinan, A., 1999. Pestisida Nabati.: Ramuan dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- _____, 2000. Piretrum (*Chrysanthemum cinerariaefolium*) Bahan Insektisida Nabati Potensial. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor.

- Kardinan, A., Jasni dan M. Iskandar, 1999. Pengaruh Ekstrak Dayn Mimba, Tefrosia, Sirsak dan Bunga Piretrum Terhadap Mortalitas dan Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus*. Bogor
- Keenan, C.W., D.C. Kleinfelter dan J.H. Wood, 1992. Ilmu Kimia Untuk Universitas (Jilid 1). Diterjemahkan oleh Pudjaatmaka, A.H. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Marsoem, S. N., 1980. Penembusan Persenyawaan Bor Pada Rotan yang Diawetkan. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Martawijaya, A. dan I. Kartasujana, 1982. Inventarisasi dan Pemanfaatan Kayu di Indonesia. Balai Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Martawijaya, A., I. Kartasujana, K. Kadir, dan S.A. Prawira, 1989. Atlas Kayu Indonesia. Jilid II. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Departemen Kehutanan. Bogor.
- Martono, D., D.A. Sidika, dan Sumardi, 2000. Peningkatan Mutu Bahan baku Kerajinan untuk Tujuan Ekspor Melalui Pengawetan Propilaktik dan Stabilisasi Dimensi. Pusat Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Muchalal, M., 1996. Diktat Kuliah Kimia Dasar II (Kimia Organik). Tidak Dipublikasikan. Fakultas MIPA UGM. Yogyakarta.
- Muslich, M., 1999. Peranan Pengeringan dan Pengawetan Dalam Rangka Efisiensi Pemakaian Kayu Untuk Mebeler dan Barang Kerajinan di Sulawesi. Balai Penelitian Kehutanan. Ujungpandang.
- Nandika, D. dan B. Tambunan, 1989. Deteriorasi Kayu Oleh Faktor Biologis. PAU Bioteknologi IPB. Bogor.
- Nugraha, Y., 2000. Budidaya Tanaman Krisan. PT Alam Indah Bunga Nusantara. Bogor. (Tidak Dipublikasikan)
- Othmer, K., 1980. Encyclopedia of Chemical Technology. Wiley Interscience. A Division of John Wiley and Sons. New York.
- Rudi., 2002. Makalah Pengantar Falsafah Sains (PPS702). Program Pasca Sarjana/S3 Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Setyamidjaja, D., 1993. Karet, Budidaya dan Pengolahannya. Kanisius. Yogyakarta.
- Simanjuntak, P., J. Rahmat, A. Soekmanto, T. Parwati, Z. Abidin, dan J. Priyono, 1999. Studi Kimia dan Toksiologi Tumbuhan Pestisida Indonesia (Tumbuhan *Aglaia* spp. sebagai Sumber Zat Bioaktif Insektisida). Prosiding Mapeki. Bayu Indra Grafika. Yogyakarta.

- Sitepu, D., 1999. Prospek Pestisida Nabati di Indonesia. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor.
- Soeparno dan J.P.G. Sutapa, 1990. Mengeringkan dan Mengawetkan Kayu Secara Sederhana dan Murah. Laporan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Steel, R.G.D. dan J.H. Torrie, 1960. Principle and Procedures of Statistics. With Special Reference to The Biological Sciences. McGraw-Hill Book Company, Inc. New York.
- Subyanto, 1999. Kemunduran Kualita Kayu oleh Organisme Perusak Kayu. Handout Matakuliah Kemunduran Kualita Kayu. Fakultas Kehutanan. UGM. Yogyakarta. *(Tidak dipublikasikan)*
- Sukartana, P. dan Djarwanto, 1999. Uji Lapangan Penggunaan Minyak Laka (*Anacardium occidentale*) dan Minyak Jarak (*Ricinus communis*) Sebagai Bahan Pengawet Kayu. Bogor.
- Sumarni, G., 1988. Daya Hidup dan Intensitas Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. pada Kayu Kelapa (*Cocos nusiifera* L.) Jurnal Penelitian Hasil Hutan. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. 5. (4): 177-178.
- Sumarni, G. dan A. Ismanto, 1989. Organisme Perusak Kayu Pada Beberapa Rumah di Tiga Kabupaten di Propinsi Jawa Barat. Jurnal Penelitian Hasil Hutan. 6. (1): 52-55.
- _____, 1989. Uji Pilih Makanan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* LIGHT. Jurnal Penelitian Hasil Hutan. 6. (1): 122-125.
- Supriyana, 1984. Perilaku Rayap Perusak Kayu. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Syahputra, E., 2001. Hutan Kaliamantan Barat Sumber Pestisida Botani Dulu, Kini dan Kelak.. Makalah Falsafah Sains, Program Pasca Sarjana. IPB. Bogor.
- Tarumingkeng, R.C., 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusaka Kayu di Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- _____, 1989. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Laporan No. 138. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- _____, 2000. Manajemen Deteriorasi Hasil Hutan. Ukrida Press. Jakarta.
- Walpole, R.E., 1990. Pengantar Statistik. PT Gramedia. Jakarta



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**UJI LARUTAN EKSTRAK BUNGA PIRETRUM SEBAGAI BAHAN PENGAWET KAYU WADANG
TERHADAP SERANGAN RAYAP KAYU
KERING**

.GIGIH DYAN ISTYOWIBOWO, Dr. Ir. Sutjipto A. Hadikusumo, M. Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Wertheim, E. dan H. Jeskey, 1956. Introductory Organic Chemistry. McGraw – Hill Book Company Inc. New York.

Wilbraham, A.C. dan M.S. Matta, 1992. Pengantar Kimia Organik dan Hayati. Penerbit ITB. Bandung.